

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti ingin menjelaskan tentang hasil penelitian, pembahasan dari hasil pengumpulan data dengan instrument kuesioner tentang analisis perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi pada trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya.

Hasil penelitian yang akan disajikan berupa data umum dan data khusus. Data umum menggambarkan karakteristik responden berdasarkan pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan data khusus membahas tentang hasil yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang nantinya akan dibahas secara rinci dalam pembahasan.

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di puskesmas pada tanggal 07 juli 2011 sampai tanggal 13 Juli 2011. Dengan luas wilayah kerja 3,48 km², yang terdiri dari kelurahan Jagir, kelurahan Darmo, kelurahan Sawonggaleng. Dengan jumlah total penduduk 67.973 orang yang terdiri dari jumlah penduduk laki-laki 34.289 orang dan jumlah penduduk perempuan 33.684. Jumlah kepala keluarga 15.442 KK dan jumlah ibu hamil 2.360 orang. Pemeriksaan pada ibu hamil dilakukan pada hari rabu dan kamis.

4.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Ibu Hamil trimester III Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan umur di puskesmas Jagir Surabaya pada tanggal 7-13 Juli 2011

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1.	15-20	2	4
2.	21-25	5	11
3.	26-30	21	47
4.	31-35	10	22
5.	36-40	6	14
6.	41-45	0	0
7.	46-50	1	2
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III di puskesmas Jagir Surabaya. Sebagian besar yang berumur 26-30 sebesar (47%) ibu hamil dan sebagian kecil yang berumur 41-15 sebesar (0%) ibu hamil.

2. Karakteristik Ibu Hamil Berdasarkan Pendidikan.

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan Pendidikan di puskesmas Jagir Surabaya pada tanggal 7-13 Juli 2011.

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
2	SD	2	4
3	SMP	15	33
4	SMA	24	55
5	PT	4	8
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.2 di atas didapatkan bahwa dari 45 ibu hamil di Puskesmas Jagir Surabaya sebagian besar berpendidikan SMA sebesar 55% ibu hamil dan sebagian kecil tidak bersekolah sebesar 0% ibu hamil

3. Karakteristik Ibu Hamil trimester III Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas Jagir Surabaya pada tanggal 7-13 Juli 2011

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Wiraswasta	1	2
2.	Swasta	7	16
3.	PNS	0	0
4.	IRT	37	82
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.3 di atas didapatkan bahwa dari 45 ibu hamil. Sebagian besar ibu hamil tidak bekerja hanya berperan sebagai ibu rumah tangga sebesar 82% ibu hamil dan sebagian kecil ibu hamil yang bekerja sebagai PNS sebesar 0% ibu hamil.

4. Karakteristik ibu hamil trimester III berdasarkan ANC

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi ibu hamil Trimester III berdasarkan ANC di Puskesmas Jagir Surabaya pada tanggal 7-13 Juli 2011.

No	Jumlah periksa	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1-4	5	11
2.	5-8	33	73
3.	9-12	7	16
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.4 di atas didapatkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III . sebagian besar ANC sejak awal kehamilan 5-8 kali pemeriksaan sebesar 73% ibu hamil dan sebagian kecil jumlah pemeriksaan ANC sejak awal kehamilan 1-4 kali sebesar 11% ibu hamil.

5. Karakteristik ibu hamil trimester III berdasarkan awal minum zat besi

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi ibu hamil trimester III berdasarkan awal minum zat besi di puskesmas Jagir Surabaya pada tanggal 7-13 Juli 2011

No	Usia kehamilan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	1-3 bulan	35	78
2.	4-6 bulan	10	22
3.	7-9 bulan	0	0
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapatkan bahwa dari 45 ibu hamil trimester III . sebagian besar ibu hamil awal yang minum zat besi pada usia kehamilan 1-3 bulan sebesar 78% ibu hamil dan Sebagian kecil ibu hamil yang awal minum zat besi pada usia kehamilan 7-9 bulan sebesar 0%.

6. Data Khusus

- a. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.6 Perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

NO	Tingkat Perilaku	f	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	18	41
3	Kurang	27	59
Total		45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.6 perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi sekitar 0% ibu hamil.

- b. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut tingkat umur di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.7 Cross tabulasi perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut umur di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

No	Kelompok Umur (Tahun)	Tingkat perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	15-20	0	0	0	0	2	4	2	4
2	21-25	0	0	1	2	4	9	5	11
3	26-30	0	0	12	27	9	20	21	47
4	31-35	0	0	5	11	5	11	10	22
5	36-40	0	0	0	0	6	13	6	13
6	41-45	0	0	0	0	0	0	0	0
7	46-50	0	0	0	0	1	2	1	2
Total		0	0	18	41	27	59	45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.6 dari 45 ibu hamil, perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan umur sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan umur sekitar 0% ibu hamil

- c. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut pendidikan di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.8 Cross tabulasi perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut pendidikan di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

No	Tingkat Pendidikan	Tingkat perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	SD	0	0	0	0	2	4	2	4
2.	SMP	0	0	4	9	11	24	15	33
3.	SMA	0	0	10	23	13	29	23	52
4.	PT	0	0	4	9	1	2	5	11
Total		0	0	18	41	27	59	45	100

Sumber : Data Primer, Juli 2011

Berdasarkan tabel 4.8 perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan pendidikan sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan pendidikan sekitar 0% ibu hamil.

- d. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut pekerjaan di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.9 Cross tabulasi perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi menurut pekerjaan di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

No	Tingkat Pekerjaan	Tingkat perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1	Wiraswasta	0	0	0	0	1	2	1	2
2	Swasta	0	0	4	9	3	6	7	15
3	PNS	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IRT	0	0	14	32	23	51	37	83
Total		0	0	18	41	27	59	45	100

Berdasarkan tabel 4.9 perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan pekerjaan sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan pekerjaan sekitar 0% ibu hamil.

e. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan ANC di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.10 Cross tabulasi perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan ANC di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

No	ANC	Tingkat perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang			
		f	%	f	%	f	%	f	%
1.	1-4	0	0	1	2	4	9	5	11
2.	5-8	0	0	14	32	19	41	33	73
3.	9-12	0	0	3	7	4	9	7	16
Total		0	0	18	41	27	59	45	100

Berdasarkan tabel 4.10 perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan ANC sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan ANC sekitar 0% ibu hamil.

f. Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan awal periksa di puskesmas Jagir Surabaya

Tabel 4.11 Cross tabulasi perilaku ibu hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan awal periksa di puskesmas Jagir Surabaya pada Tanggal 7-13 Juli 2011

No	Awal Periksa	Tingkat perilaku						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		f	%
		f	%	f	%	f	%		
1.	1-3 bulan	0	0	14	32	21	46	35	78
2.	4-6 bulan	0	0	4	9	6	13	10	22
3.	7-9 bulan	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	18	41	27	59	45	100

Berdasarkan tabel 4.11 perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan awal periksa sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi berdasarkan awal periksa sekitar 0% ibu hamil.

4.2. Pembahasan

Penelitian ini hanya membahas tentang perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Jagir Surabaya berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, pemeriksaan ANC dan awal ibu melakukan kunjungan.

4.2.1 Perilaku Ibu Hamil trimester III dalam mengkonsumsi zat besi di Puskesmas Jagir Surabaya

Berdasarkan tabel diatas perilaku ibu hamil trimester III sebagian besar menunjukkan bahwa Ibu hamil yang mempunyai perilaku kurang dalam mengkonsumsi zat besi sebesar 59 % ibu hamil, sedangkan sebagian kecil ibu hamil yang memiliki perilaku baik dalam mengkonsumsi zat besi sekitar 0% ibu hamil.

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktifitas organisme (mahluk hidup) yang bersangkutan. Jadi yang dimaksud perilaku manusia pada hakikatnya adalah tindakan atau aktifitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan kegiatan sangat luas, sepanjang kegiatan yang dilakukan manusia antara lain, berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Perilaku dapat diukur dengan cara mengetahui baik, cukup, dan kurang dari suatu tindakan seseorang, Sehingga dapat di ketahui apakah orang tersebut mempunyai perilaku baik, perilaku cukup, dan perilaku kurang. Sedangkan tingkat perilaku ibu hamil ini dapat dipengaruhi

oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor umur, pendidikan, pengalaman dan sumber informasi. Informasi juga lebih mudah dilakukan seseorang dengan umur lebih muda dibandingkan orang yang sudah tua (Notoatmodjo, 1997). Dari pengetahuan yang baik akan menumbuhkan kesadaran dan pada akhirnya akan menyebabkan orang berperilaku cenderung sesuai dengan keadaan karena didasari pada keadaan mereka sendiri dan bukan paksaan (Notoatmodjo, 1997).

Orang yang lebih mudah pada umumnya lebih radikal dari pada orang yang lebih tua, sehingga akan lebih terbuka dalam menerima informasi dan pada akhirnya perilaku seseorang tersebut akan lebih baik. Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir (Ratna, 2010). Dalam penelitian ini perilaku ibu hamil di Puskesmas Jagir Surabaya kurang, bisa juga dikarenakan usia ibu yang sudah tidak mudah lagi sehingga dalam mengingat informasi sudah berkurang dan akhirnya dapat mempengaruhi perilaku yang kurang. Menurut notaatmodjo (2002) dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya, karena hal ini dapat memungkinkan seseorang dalam menerima informasi dengan baik. Dalam penelitian ini sesuai dengan teori diatas ibu hamil lebih banyak mempunyai perilaku kurang pada usia yang lebih tua di badingkan ibu hamil yang lebih mudah.

Menurut Notoadmodjo (2007), perilaku memiliki 3 tingkatan pertama yaitu: (1) tahu (know), (2) memahami (comprehension), dan (3) aplikasi (aplication). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan serta didukung dengan pengalaman, karena pengalaman merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dan merupakan guru yang baik, yang mengandung sumber pengetahuan atau cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan (Notoatmodjo, 1997). Menurut Notoatmodjo (2003) menyatakan bahwa makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang di miliki.

Menurut Notoatmodjo (2003) pengalaman merupakan sumber perilaku atau suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik bila dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki pengalaman dalam segi apapun. Dalam penelitian ini perilaku ibu hamil trimester III Tidak berpengaruh terhadap tingginya tingkat pendidikannya. Hal ini bisa juga disebabkan karena kurangnya pengalaman yang diperoleh seseorang.

Beberapa jenis pekerjaan juga dapat mempengaruhi karena orang yang bekerja cenderung memiliki perilaku yang lebih baik dari yang tidak bekerja, karena melalui pekerjaan seseorang dapat memperoleh pengalaman (Notoatmodjo, 1997). Berbagai macam informasi juga mudah didapatkan yaitu dari rumah, sekolah,

masyarakat dan teman bergaul. Selain itu, informasi juga diperoleh dari media massa seperti film dan gambar-gambar. Dengan adanya beragam informasi tentang berbagai cara dalam mencapai pemeliharaan kesehatan, cara menghindari penyakit, maka akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang hal tersebut (Notoatmodjo, 2003). Begitu juga dengan penelitian tentang perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Jagir Surabaya berdasarkan pendidikan. Terdapat perbedaan perilaku ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja. Ternyata ibu hamil yang tidak bekerja lebih mempunyai perilaku kurang dari pada ibu hamil yang bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, maka dapat dijelaskan bahwa sebagian besar perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi berdasarkan umur di Puskesmas Jagir Surabaya bahwa ibu hamil lebih banyak mempunyai perilaku kurang pada usia yang lebih tua dibandingkan ibu hamil yang lebih mudah. Sedangkan sebagian besar perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi berdasarkan pendidikan di Puskesmas Jagir Surabaya bahwa tidak ada pengaruh terhadap tingginya tingkat pendidikannya. Hal ini bisa juga disebabkan karena kurangnya pengalaman yang diperoleh seseorang. Begitu juga dengan penelitian tentang perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Jagir Surabaya berdasarkan pendidikan. Terdapat perbedaan perilaku ibu hamil yang bekerja dan tidak bekerja. Ternyata ibu hamil yang tidak

bekerja lebih mempunyai perilaku kurang dari pada ibu hamil yang bekerja. Dan begitu juga tingkat perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi di Puskesmas Jagir Surabaya berdasarkan ANC dan awal pemeriksaan adanya pengaruh perilaku ibu hamil. Semakin sering ibu melakukan kunjungan ANC semakin banyak ibu mengkonsumsi tablet zat besi.